



Sosialisasi Pemanfaatan dan Pengelolaan  
Dana BOS SD dan SMP

# Mudahkan

# Pertanggungjawaban,

# Setiap Belanja

# Pastikan Tercatat



**SAMBUTAN.** Antonius L. Ain Pamero menyampaikan sambutan dan arahannya kepada para kepala sekolah dan operator dalam sosialisasi Pemanfaatan Dana BOS di Aula Bank Kalbar cabang Putussibau, Senin (13/8).

ANDREAS-RK



**PESERTA.** Para kepala sekolah dan operator di beberapa kecamatan peserta sosialisasi Pemanfaatan Dana BOS yang diselenggarakan Disdikbud Kapuas Hulu di Aula Bank Kalbar cabang Putussibau, Senin (13/8).

ANDREAS-RK



**PUTUSSIBAU-RK.** Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Kapuas Hulu melaksanakan sosialisasi kepada kepala sekolah maupun operator. Sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman tentang pemanfaatan dan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SD maupun SMP.

Sosialisasi dibagi dalam enam zona. Untuk zona satu Kecamatan Putussibau Utara, Bika, Embaloh Hulu, Embaloh Hilir dan Bunut Hilir. Sosialisasi zona satu ini digelar di Aula Bank Kalbar cabang Putussibau, Senin (13/8). Sosialisasi tersebut sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada para kepala sekolah tentang pemanfaatan dan penggunaan Boss.

"Seperti untuk meningkatkan layanan pendidikan di sekolah masing-masing, dan dikelola dengan menerapkan prinsip efektif, akuntabel dan transparan bersam para dewan guru dan komite," terang Kepala Disdikbud Kapuas Hulu, Petrus Kusnadi.

Dia mengingatkan, setiap aset-aset yang dibelanjakan menggunakan dana BOS dipastikan tercatat. Sehingga memudahkan dalam pertanggungjawabannya. Pencatatan aset diperlukan lantaran berkaitan dengan audit laporan keuangan.

"Beberapa bulan lalu saya panggil para kepala sekolah terkait pengelolaan aset-aset," ujarnya.

Diakuinya, pengelolaan aset memang tidak sederhana. Ternyata kepala sekola ternyata bisa melakukannya. Memastikan pengelolaan aset harus baik. "Sehingga Pemda Kapuas Hulu beberapa waktu lalu bisa meraih predikat opini WTP dari BPK RI," katanya.

Kusnadi juga mengingatkan agar kepala sekolah tidak lagi gagap teknologi. Karena sistem laporan yang dibuat sudah berbasis online. Sehingga mau tidak mau harus lakukan.

"Ikuti perkembangan, untuk mengupdate informasi yang ada, sehingga pelaporan kita bisa menyesuaikan," sarannya.

Jika terbangun komitmen bersama di lingkungan satuan pendidikan masing-masing, dia yakin sistem pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan dana BOS tidak ada kendala.

"Kita bisa memperbaiki laporan keuangan kita, meski kita tahu ada sekitar 500 satuan pendidikan yang tersebar di seluruh kecamatan, dengan tingkat kesulitan beragam. Namun kami yakin mereka tetap bekerja keras," ucap Kusnadi seraya berharap peserta sosialisasi bisa lebih fokus mengikuti kegiatan

hingga tuntas.

Sementara Wakil Bupati Kapuas Hulu Antonius L. Ain Pamero saat membuka sosialisasi menekankan, kunci untuk membuat pelaporan yang baik apabila punya kemauan mengerjakannya. Kalau tidak mau berarti yang bersangkutan tidak enggan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Berkaitan dengan kegiatan hari ini, mengapa kita perlu sosialisasi, kita diberikan bimbingan bagaimana pemanfaatan dana BOS. Dalam pengelolaan dana BOS, data harus benar, jangan manipulasi data murid," tegasnya.

Dana BOS kata Wabup lagi harus diberikan sesuai aturan. Kemudian harus dibuat laporan pertanggungjawaban penggunaannya. Dia pun menyampaikan apresiasi dan berterimakasih kepada pihak sekolah yang sudah bekerja dengan baik.

"Saya berharap sosialisai ini diikuti dengan serius. Saya berterimakasih kepada dinas pendidikan yang telah menggelar sosialisasi pemanfaatan dana BOS. Ini menjadi bekal untuk kita menjalankan tugas kedepannya," demikian Wabup.

**Laporan: Andreas**  
**Editor: Arman Hairiadi**